

**RINGKASAN PENELITIAN**

Judul Penelitian : Implementasi Kebijakan Perkreditan Untuk Industri Kecil: Suatu Studi Tentang Implementasi Kebijakan Krdti Usaha Kecil Sebagai Salah Satu Akses Keuangan Industri Kecil

Ketua Peneliti : Drs. Jusuf Irianto

Anggota Peneliti : Drs. Falih Suaedi, MSi.  
Drs. Eko Supeno  
Dra. Wahyuni Triana, MSi.  
Drs. Ec. Didit Supoyo, MSi.

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Sumber Biaya : DIP Operasional Perawatan dan Fasilitas Universitas Airlangga tahun 1994/1995  
S.K. Rektor Nomor: 5655/PT03.H/1994  
Tanggal 20 Juli 1994

---

**ISI RINGKASAN**

**1. Masalah Penelitian**

Disadari, keberadaan Industri Kecil dalam dinamika pembangunan sangatlah memperhatikan. Banyak kendala yang menghadang, sehingga perkembangan industri kecil sangat lambat. Situasi ini berimplikasi pada rendahnya kemampuan pengusaha kecil -sebagai salah satu pelaku ekonomi- dalam menghadapi persaingan.

Hambatan utama pengembangan industri kecil diantaranya disebabkan oleh rendahnya akses mereka pada lembaga keuangan. Hal ini sangat mempengaruhi proses inovasi dan transformasi industri kecil. Sehingga dapat dimaklumi, perkembangan industri kecil jauh tertinggal dibanding industri skala menengah-besar yang seringkali memperoleh banyak kemudahan dalam perolehan kredit perbankan.

Harus diakui bahwa bidang keuangan bukanlah merupakan satu-satunya penentu keberhasilan pengembangan usaha, masih banyak faktor lainnya. Sekalipun demikian harus tetap diingat, jika tak ditangani dengan segera masalah keuangan sangat mungkin akan menghambat roda bisnis. Inti bisnis itu sendiri terletak pada permodalan.

Melihat masalah yang demikian itu, pemerintah mencoba mengatasinya dengan membuat kebijakan perkreditan untuk industri kecil

berupa Paket Kebijakan Januari 1990 (Pakjan 90) tentang Kredit Usaha Kecil (KUK). Rendahnya akses perkreditan industri kecil diatasi dengan menetapkan minimal 20% portfolio kredit yang disalurkan bank harus disalurkan kepada pengusaha kecil.

Implementasi Pakjan 90 di lapangan ternyata menghadapi serangkaian masalah. Umumnya pelaksanaannya terbentur pada masalah bagaimana kebijakan itu diimplementasikan oleh subyek pelakunya. Perilaku ini tentu muncul karena adanya faktor-faktor tertentu yang bisa mempengaruhi kinerja Pakjan 90. Penelitian ini mencoba untuk menjawab persoalan-persoalan di seputar pelaksanaan Pakjan 90 khususnya berkaitan dengan KUK

## 2. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui dan memahami implementasi Pakjan 90.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Pakjan 90.

## 3. Metodologi Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah operasi lembaga keuangan (perbankan) sebagai ujung tombak pelaksana Pakjan 90. Lokasi penelitian yakni di sebuah bank milik pemerintah di Surabaya (cabang) dengan orientasi kerakyatan. Pelacakan data, pemahaman masalah dan informasi serta observasi penelitian dilakukan atas dasar rujukan yang diambil dari Bank Indonesia sebagai otoritas moneter di Indonesia. Data kemudian dianalisis secara kualitatif.

## 4. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil analisis data ditemukan satu kesimpulan: ternyata target KUK minimal sebesar 20% pagu kredit perbankan sudah tercapai. Bahkan prosentase angka penyaluran KUK selalu melebihi 20% total kredit perbankan.

Persoalannya adalah kemana kredit itu disalurkan. Dari analisis dijumpai bahwa KUK lebih banyak dirasakan manfaatnya oleh mereka yang sudah besar namun bergerak di sektor yang kecil.

Terdapat sejumlah alasan sebagai faktor penghambat pihak perbankan enggan menyalurkan kredit bagi si kecil. Argumentasi pembesar yang diberikan perbankan berkisar pada lemahnya manajerial pengusaha kecil. Di samping itu keuntungan yang diperoleh bank sangat kecil jika kredit disalurkan untuk pengusaha kecil.

Melihat kondisi yang demikian itu patut dikedepankan pada suatu saran yang menyangkut dua hal yakni: pertama, adalah membenahi kemampuan manajerial pengusaha kecil. Kedua adalah menggugah komitmen perbankan untuk memperhatikan kondisi pengusaha kecil.